

## ABSTRAK

*Judul : Analisis Risiko Pekerjaan Pengecoran Pondasi Bore Pile Diameter 1200 mm Pada Proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II (Elevated) STA 9+500 – STA 28+000 Terhadap Waktu, Nama : Marsya Lovinia, NIM : 41116110067, Dosen Pembimbing : Ir. Madjumsyah Hariadi, M.T, IPM, 2017.*

*Pelaksanaan proyek tentunya tidak terlepas dari adanya risiko. Risiko yang telah diidentifikasi harus dibuatkan suatu perencanaan yang baik bahkan bila perlu dibuat suatu sistem untuk dapat mengurangi menjadi seminimal mungkin sampai pada batas yang dapat diterima sehingga proyek dapat terselesaikan tepat waktu sesuai schedule yang direncanakan. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor risiko yang dominan terhadap waktu pada pekerjaan pengecoran pondasi bore pile, mengetahui seberapa besar level risiko pada pekerjaan pengecoran pondasi bore pile, serta mengetahui bagaimana penanganan risiko pada pekerjaan pondasi bore pile diameter 1200 mm di proyek Jalan tol Jakarta – Cikampek II (Elevated) STA 9+500 – STA 28+000.*

*Metode penelitian ini adalah menggunakan metode survey kepada pihak yang terlibat dalam proyek pekerjaan pengecoran pondasi bore pile di Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek. Tahap awal penelitian adalah mengumpulkan data dari hasil studi literature yang selanjutnya divalidasi oleh pakar. Hasil dari validasi tersebut kemudian dijadikan variabel dasar yang akan ditanyakan kepada responden saat pengisian kuisisioner. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kuisisioner kepada para responden untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang mungkin serta seberapa besar level risiko yang terjadi terjadi pada saat pengecoran pondasi bore pile diameter 1200 mm. Identifikasi risiko dilihat dari sudut pandang kontraktor dan subkontraktor untuk mengetahui frekuensi dan dampak risiko terhadap waktu kemudian diperoleh tingkat risiko. Analisis data kuisisioner ini menggunakan IBM SPSS V20 untuk menguji validitas data, reliabilitas, dan analisis deskriptif terhadap 50 variabel yang diisi oleh 50 responden.*

*Hasil analisis dengan IBM SPSS V20 diperoleh faktor risiko terhadap frekuensi paling besar yaitu X11 keruntuhan tanah pada sekitar pondasi bore pile dengan nilai mean sebesar 2,9 sedangkan faktor risiko terhadap dampak paling besar yaitu X30 kerusakan alat dengan nilai mean 3,32. Dari hasil analisis tingkat risiko dominan pada pekerjaan pengecoran pondasi bore pile yaitu kerusakan alat, keterlambatan pemesanan alat,, produktivitas tenaga kerja tidak efisien dengan masing – masing tingkat risiko sebesar 9 serta keruntuhan tanah pada sekitar pondasi bore pile dan lambatnya persetujuan perizinan dengan tingkat risiko sebesar 8. Berdasarkan 5 (lima) risiko – risiko yang masuk level medium tersebut diberikan mitigasi risiko agar pekerjaan pengecoran pondasi bore pile dapat terselesaikan tepat waktu.*

*Kata kunci : Bore Pile, Risiko, Mitigasi*